

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks ekonomi pemanfaatan hutan selama ini masih memandang hutan sebagai sumber daya alam penghasil kayu. Hutan sebagai sistem sumber daya alam memiliki potensi untuk memberi manfaat multiguna, selain hasil kayu hutan juga memberi manfaat berupa hasil hutan bukan kayu. Hasil riset menunjukkan bahwa hasil hutan kayu dari ekosistem hutan hanya sebesar 10 % sedangkan sebagian besar (90%) berupa hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang sampai saat ini belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara ekonomis HHBK mempunyai nilai ekonomi tinggi dan berpeluang meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Upaya pengembangan HHBK harus dilakukan secara berkelanjutan, karena komoditas HHBK sangat beragam di setiap daerah. Dengan tersedianya jenis komoditas HHBK unggulan maka usaha budidaya serta pemanfaatannya dapat dilakukan lebih terencana dan terfokus sehingga pengembangan HHBK dapat berjalan dengan baik, terarah dan berkelanjutan.

Magang merupakan kegiatan mempraktekan teori pada pekerjaan yang real bagi Mahasiswa/i di dunia kerja baik di bidang industri maupun instansi pemerintah. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengaplikasian ilmu-ilmu secara teoritis yang telah didapat selama perkuliahan serta dapat memiliki pengalaman.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan perdagangan. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden, serta dipimpin oleh Agus Suparmanto sebagai Menteri Perdagangan (Mendag) sejak 25 Oktober 2019 dan Jerry

Sambuaga sebagai wakil menteri sejak 25 Oktober 2019. Perusahaan ini telah memberikan peluang besar pada penulis selaku mahasiswa untuk menambah wawasan pengetahuan yang sangat berharga sebagai modal penulis apabila ingin berkarir khususnya dibidang ekspor HHBK dan sebagai dasar untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memperoleh pengalaman praktek kerja sehingga penulis memiliki keterampilan dan wawasan bekerja.
2. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu mahasiswa.
3. Melatih kemampuan penulis untuk menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, disiplin dalam bekerja.

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kegiatan yang ada di Subdit Kehutanan Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
2. Memahami sistem Administrasi di Subdit Kehutanan Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
3. Memahami prosedur ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu.

1.3 Sasaran Kompetensi

2. Mampu melakukan hal – hal yang terkait dengan Administrasi.
3. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini didapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi lingkungan kerja yang nyata.
4. Mengetahui tentang informasi Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia kerja.
2. Mendapatkan gambaran yang lebih nyata tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan.

1.4.2 Bagi STEI

1. Terjalannya kerjasama dengan perusahaan tempat penulis magang.
2. STEI dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.

1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
2. Dapat meringankan tugas staf dengan adanya mahasiswa/i.
3. Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa/i yang melakukan praktek.